



Keterlibatan Komunitas di Desa Jatirejo: Studi Kasus Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Karanganyar, Jawa Tengah

Titania Yuna Eka Ningrum¹, Debby Syullelu Diyeni², Yohanes Andika Nugroho³, Nadya Dwi Puspita⁴, Samuel Budi Harsono^{5*}

¹ Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

² Program Studi S1 Psikologi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

³ Program Studi S1 Teknik Industri, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

⁴ Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

^{5*} Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: February 00, 00

Revised: March 00, 00

Accepted: April 00, 00

E-Mail: @gmail.com

A B S T R A C T

Jatirejo Village, located in the Jumapolo District of Karanganyar Regency, Central Java, served as the site for the implementation of the Community Service Program (KKN) from July to August 2022. With a diverse population, predominantly reliant on agriculture for livelihood, the village also boasts an increasing level of education, reflecting growing awareness of its importance among the populace. Throughout the KKN period, various activities were undertaken to make positive contributions to the community of Jatirejo. From health education sessions and extra teaching for students to the promotion of natural products and blood pressure checks, all these programs aimed to enhance the well-being and awareness of health and education in the village. Despite facing some challenges requiring schedule adjustments, the execution of the KKN proceeded smoothly and met the set targets. The outcomes of these activities not only benefitted the local community but also provided an opportunity for students to broaden their experiences, develop social skills, and gain a deeper understanding of rural social realities.

Keywords: Jatirejo Village, community service program, health and education, Karanganyar Regency

I N T I S A R I

Desa Jatirejo, yang terletak di Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama Juli hingga Agustus 2022. Dengan populasi yang beragam, terutama dengan mayoritas penduduk yang menggantungkan hidup dari sektor pertanian, desa ini juga mencatat tingkat pendidikan yang meningkat, menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan masyarakatnya. Selama periode KKN, berbagai kegiatan dilakukan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Jatirejo. Mulai dari penyuluhan kesehatan, pengajaran tambahan bagi siswa, hingga promosi produk alami dan pemeriksaan tekanan darah, semua program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pendidikan di desa tersebut. Meskipun menghadapi beberapa kendala yang mengharuskan penyesuaian jadwal, pelaksanaan KKN tetap berjalan lancar dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas pengalaman mereka, mengembangkan keterampilan sosial, dan memahami lebih dalam tentang realitas sosial di pedesaan.

Kata kunci: Desa Jatirejo, program pengabdian masyarakat, kesehatan dan pendidikan, Kabupaten Karanganyar

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 2025 Some rights reserved



PENDAHULUAN

Desa Jatirejo, yang berada di Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, menonjol dengan keberagaman geografisnya yang khas di tengah dataran Jawa Tengah. Dengan wilayah yang meliputi berbagai desa, dusun, dan dukuh serta struktur administratif yang kompleks, desa ini mencerminkan kekayaan budaya dan sosial yang unik. Hal ini tercermin dalam keberagaman mata pencaharian penduduknya, mulai dari pertanian hingga pekerjaan di sektor publik dan swasta.

Pertanian tetap menjadi tulang punggung ekonomi Desa Jatirejo, dengan mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor ini. Meskipun demikian, ada juga variasi pekerjaan lain seperti buruh tani, pedagang keliling, dan pegawai negeri sipil, yang menambah dinamika ekonomi lokal. Peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan juga menjadi tren positif di desa ini, dengan semakin banyaknya warga yang menempuh pendidikan tinggi meskipun lulusan sekolah dasar masih mendominasi.

Perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di Desa Jatirejo sejalan dengan perkembangan zaman dan meningkatnya akses informasi. Hal ini tercermin dalam pola pekerjaan yang semakin beragam serta peningkatan tingkat pendidikan di kalangan penduduknya. Meskipun tantangan-tantangan masih ada, seperti infrastruktur dan aksesibilitas pendidikan, langkah-langkah progresif yang diambil oleh masyarakat menunjukkan arah menuju pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pokok Seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai dari pembentukan kelompok sampai penutupan kegiatan harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Setia Budi yaitu sebanyak 144 jam.kegiatan yang dilakukan di antaranya yaitu:

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Hafifah et al., 2020). Posyandu bersama ibu-ibu dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Juli 2022 mulai dari pkl. 09.00 – 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, penanggulangan diare.



Gambar 1. Kegiatan Posyandu

2. Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Dengan Topik “Personal Hygiene”

Salah satu upaya mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah perlu diadakan penyuluhan kesehatan gigi secara dini pada anak. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa anak usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Wulandari et al., 2023). Penyuluhan kesehatan gigi merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut. Tujuannya adalah untuk merubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan yang tidak sehat ke arah perilaku yang sehat (Made Sirat et al., 2023). Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar melalui kegiatan ini siswa diajarkan tentang mulut dan gigi beserta bagian-bagian dan fungsinya. Cara merawat gigi dan mulut, termasuk cara menyikat gigi yang benar juga diajarkan ke siswa. Penyuluhan kesehatan ini bersama adik-adik SDN 1 & SDN 3 Jatirejo dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Juli & 29 Juli 2022 mulai dari pukul 07.00 – 09.00 WIB.



Gambar 2. Penyuluhan *Personal Hygiene* tentang cara menyikat gigi dengan benar

3. Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Dengan Topik “Personal Hygiene”

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab. Karang taruna merupakan organisasi resmi dari pemerintah Indonesia dan mendapatkan dukungan sepenuhnya, karena karang taruna secara langsung berhubungan



Gambar 3. Penyuluhan personal hygiene tentang pengaruh gadget terhadap perilaku seseorang

dengan kehidupan masyarakat (Fajar Pratama, 2018). Karang taruna dapat dibilang sebagai tangan pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada di daerah tersebut. Sosialisasi yang diadakan bersama pemuda pemudi karang taruna di Dusun Mungon yang bertema “Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Seseorang” dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 mulai dari pukul 19.00 – 10. 30 WIB.

4. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri (Zulfitria & Arif, 2019). Pelayanan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, mencapai perkembangan yang optimal & juga memberikan materi tambahan yang bisa di mengerti & dipahami dengan mudah. Bimbingan belajar dilaksanakan pada hari Senin – Kamis, 25 Juli – 28 Juli 2022 mulai dari pukul 10.00 – 13. 00 WIB.



Gambar 4. Bimbingan belajar pada anak SD

.Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja Dengan Topik “Kesehatan Reproduksi Remaja”

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi dimana tidak hanya sehat secara utuh baik fisik, mental, maupun rasti saja tetapi juga terbebas dari kecacatan dan penyakit yang berkaitan dengan rasti, fungsi, dan proses reproduksi. Salah satu ruang lingkup dalam pelayanan kesehatan reproduksi adalah kesehatan reproduksi remaja (Miswanto, 2014). Pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual terjadi dengan sangat pesat di masa remaja. Besarnya rasa ingin tahu mengakibatkan remaja berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2017). Selain itu, perubahan fisik dan seksual secara rastic mengakibatkan adanya dorongan ketertarikan pada lawan jenis serta dorongan seksual. Permasalahan seksualitas merupakan satu dari beberapa perilaku berisiko yang menjadi sorotan pada remaja (Marmi, 2013). Selain seksualitas, perilaku berisiko remaja lainnya antara lain penyalahgunaan napza, narkotika, psikotropika, perilaku gizi buruk yang menyebabkan anemia remaja, seks pra nikah, kehamilan tidak diinginkan, berganti-ganti pasangan, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, serta aborsi tidak aman. Seluruh perilaku berisiko tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi remaja. Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Juli 2022 mulai dari pukul 07.00 – 09.00 WIB.



Gambar 5. Penyuluhan

5. Peringatan hari anak

Senam adalah suatu olahraga yang dilakukan dengan menggerakkan tubuh dengan gerakan tertentu dan sudah dipilih dengan seksama (Zulfahmi, 2016). Gerakan-gerakan ini memiliki ritme yang dinamis dan kemudian melatih otot untuk menjadi kuat sekaligus lebih fleksibel. Secara umum penikmat senam akan memiliki tubuh yang lebih fleksibel. Mendekati Hari Kemerdekaan, mengadakan senam untuk adik-adik SDN Se-Jatirejo agar lebih semangat dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia. Perlombaan senam ini dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Agustus 2022 mulai dari pukul 15.00 – 18.00 WIB.



Gambar 6. Peringatan hari anak dengan senam bersama dan lomba

6. Memperkenalkan Produk *Body Scrub* dan Pengecekan serta Informasi mengenai Tekanan Darah

Memberitahukan produk dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Adanya promosi, produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Dan juga dilakukan pengecekan serta sedikit informasi mengenai tekanan darah pada warga yang hadir. Perkenalan produk dan pengecekan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 05 Agustus 2022.



Gambar 7. Pengenalan Produk *Body Scrub* serta pengecekan tekanan darah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 9 di Dusun Mungon, Desa Jatirejo, Kabupaten Karanganyar, berhasil merealisasikan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kesadaran masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Posyandu

Kegiatan posyandu yang dilaksanakan pada 22 Juli 2022 di Dusun Sembuh berjalan dengan lancar. Pelayanan yang diberikan meliputi pengukuran berat badan balita, pemberian makanan tambahan, serta sosialisasi tentang tumbuh kembang anak. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam memantau status gizi dan kesehatan balita, serta meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai pola asuh dan pemenuhan gizi anak. Temuan di lapangan menunjukkan antusiasme peserta cukup tinggi, meskipun beberapa ibu masih memerlukan pendampingan dalam memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang secara rutin.

2. Penyuluhan **Kesehatan “Personal Hygiene”**

Penyuluhan di SDN 1 dan SDN 3 Jatirejo pada 22 dan 29 Juli 2022 berhasil meningkatkan pemahaman siswa terkait kebersihan gigi dan mulut. Siswa diperkenalkan pada teknik menyikat gigi yang benar serta pentingnya menjaga kebersihan diri. Respons positif terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam sesi tanya jawab dan praktik langsung. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut sejak dini.

3. Sosialisasi **“Pengaruh Gadget terhadap Perilaku Seseorang”**

Sosialisasi yang dilaksanakan pada 23 Juli 2022 bersama pemuda Karang Taruna memberikan pemahaman tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget. Diskusi interaktif mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta menyadari adanya penurunan interaksi sosial akibat penggunaan gadget berlebihan. Kegiatan ini mendorong peserta untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi.

4. Mengajar **Kelas Tambahan**

Kelas tambahan untuk siswa SD dilaksanakan pada 25–27 Juli 2022 dengan fokus pada pendalaman materi pelajaran. Kegiatan ini membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, terutama dalam mata pelajaran inti. Evaluasi sederhana menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, meskipun dibutuhkan keberlanjutan program untuk mempertahankan hasilnya.

5. Penyuluhan **“Kesehatan Reproduksi Remaja”**

Penyuluhan di SMP N 3 Jumapolo pada 29 Juli 2022 membekali remaja dengan informasi penting mengenai kesehatan reproduksi, risiko perilaku berisiko, dan pentingnya menjaga diri. Sesi ini direspons positif oleh peserta, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Namun, keterbatasan waktu membuat materi hanya mencakup aspek dasar, sehingga diperlukan kegiatan lanjutan yang lebih mendalam.

6. **Perlombaan Senam Tingkat SD se-Jatirejo**
Perlombaan yang digelar pada 4 Agustus 2022 dalam rangka peringatan HUT RI ke-77 ini memupuk semangat kebersamaan, sportivitas, dan kesehatan jasmani siswa. Partisipasi yang tinggi menunjukkan antusiasme masyarakat dalam mendukung kegiatan positif bagi anak-anak.
7. **Pengenalan Produk Body Scrub dan Pemeriksaan Tekanan Darah**
Pada 5 Agustus 2022, kelompok memperkenalkan produk body scrub berbahan alami sekaligus melakukan pemeriksaan tekanan darah bagi warga. Kegiatan ini memberikan edukasi tentang perawatan kulit yang sehat serta kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Warga menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap produk, meskipun perlu pendampingan untuk pemanfaatan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, dan perilaku sosial. Pendekatan partisipatif yang melibatkan warga secara langsung menjadi faktor penting keberhasilan program. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu, keterjangkauan peserta, dan kebutuhan akan keberlanjutan program agar manfaat yang dihasilkan dapat terjaga dalam jangka panjang.

Kegiatan ini sejalan dengan tujuan KKN untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan masyarakat serta membentuk keterampilan sosial mahasiswa dalam menghadapi kondisi nyata di lapangan.

KESIMPULAN

KKN di Dusun Mungon, Desa Jatirejo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar (18 Juli–6 Agustus 2022) telah terlaksana dengan baik melalui program posyandu, penyuluhan Personal Hygiene, sosialisasi pengaruh gadget, penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, kelas tambahan, perlombaan senam, serta pengenalan produk alami dan pemeriksaan tekanan darah. Seluruh kegiatan berjalan sesuai sasaran meskipun ada penyesuaian jadwal akibat kendala perizinan, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam peningkatan pengetahuan, kesehatan, dan partisipasi sosial, serta menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa untuk memahami kondisi lapangan dan mengembangkan keterampilan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, M. (2016) *Sehat dengan rempah dan bumbu dapur*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Depkes RI (2006) *Pedoman umum pengelolaan posyandu*. Jakarta: Depkes RI.
- Fajar Pratama, F. (2018) 'Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara', *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2). Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>.
- Hafifah, N., Abidin, Z. and Korespondensi, P. (2020) 'Peran Posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor (The Role of Posyandu in

- Improving Mother and Child Quality Health in Sukawening Village Communities, Bogor District', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 5(Juli 2020).
- Hayantunufus (2009) *Perawatan kulit wajah*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Made Sirat, N., Nyoman Dewi Supriani, N., Arifin Senjaya, A. and Luh Ria Aprilia, N. (2023) 'Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 5 Dauh Puri di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2023', *Dental Health Journal*, 10(2). Available at: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>.
- Miswanto (2014) *Pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas pada remaja*.
- Pebriana, P.H. (2017) 'Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini', *Jurnal Obsesi*, 1(1), pp. 1–11.
- Sariningsih, E. (2014) *Gigi busuk dan poket periodontal sebagai fokus infeksi*. Jakarta: Gramedia.
- Sriyono, N.W. (2011) *Pengantar ilmu kedokteran gigi pencegahan*. Yogyakarta: Medika-Fakultas Kedokteran UGM.
- Susanti, S. (2014) *500 rahasia cantik alami bersih dan bercahaya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tarigan, J. (2008) 'Skrining fitokimia tumbuhan yang digunakan oleh pedagang jamu gendong untuk merawat kulit wajah di Kecamatan Medan Baru', *Jurnal Biologi Sumatera*, 1(3).
- Wahyuningrum (2002) *Beberapa cara menjaga kesehatan gigi dan mulut*. Jakarta: EGC.
- Wulandari, S., Sholikah, A., Tiara Rizki, I. and Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati (2023) 'Penyuluhan PHBS dan mempragakan cara menggosok gigi yang baik dan benar serta cara mencuci tangan menggunakan sabun', *Journal of Public Health Concerns*, 3(2).
- Zulfahmi, M.N. (2016) 'Pengaruh senam irama terhadap keterampilan gerak dasar anak usia 5–6 tahun di TK Bina Siwi Desa Krasak'.
- Zulfitria and Arif, Z. (2019) 'Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Bimbel Hiama–Bogor'. Available at: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.